

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting dicapai karena setiap warga negara ingin meningkat adanya proses perubahan perekonomian yang lebih baik dan ini akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam perkembangan ekonomi agar terhindari kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan, maka diperlukan pengendalian intern. Meningkatnya kesadaran manajemen terhadap pentingnya pengendalian intern dalam suatu perusahaan menyebabkan berkembangnya pengendalian intern sebagai suatu bentuk pengawasan perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, dalam hal ini pihak manajemen merupakan pengelola sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi serta menjadi penting dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Dalam sebuah perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil, pasti terdapat sebuah sistem dalam penyajian data laporan keuangan kepada pihak perusahaan.

Dengan seiring waktu perkembangan dan kemajuan dunia usaha yang pesat, maka seorang pimpinan perusahaan sebagai penanggung jawab atas keamanan harta perusahaan dan mencegah terjadinya kekeliruan serta berusaha menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi dan bekerja secara efisien dan efektif, melalui suatu sistem mekanisme kerja yang disebut pengendalian intern. Globalisasi perekonomian dunia menyebabkan meningkatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia. Selain itu, era transformasi juga menuntut adanya transparansi informasi akuntansi ke pihak-pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Keseluruhan organisasi publik baik milik pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya sangat membutuhkan akuntansi

keuangan yang mutakhir sesuai dengan perkembangan lingkungan yang mempengaruhinya. Proses akuntansi harus dikendalikan menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi yang memadai seperti komputer. Komputer digunakan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Setiap perusahaan membutuhkan pengendalian internal dalam menjalankan usahanya. Penerapan pengendalian internal ini tidak hanya sebuah kewajiban tetapi lebih kepada kebutuhan perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan usahanya. Pengendalian internal juga menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dikelola, diawasi, dan dievaluasi. Dengan diterapkannya pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari segi operasional. Pengendalian internal memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomis dan lingkungan kompetitif yang berjalan terus menerus, terjadinya pergeseran prioritas, adanya permintaan konsumen, dan restrukturisasi karena pertumbuhan pada masa mendatang. Pengendalian internal dapat memberikan jaminan efisiensi, menurunkan kerugian aset, menjamin reliabilitas laporan keuangan dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Penerapan pengendalian internal perlu didukung oleh berbagai pihak yang saling berhubungan, yaitu pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, dan karyawan. Pimpinan perusahaan sebagai pembuat kebijakan bagaimana pengendalian internal yang diterapkan harus bisa memonitoring semua kegiatan di lembaga pendidikan. Pimpinan harus dapat melihat dan menilai sistem pengendalian internal yang seperti apa yang dapat diterapkan dalam menjalankan usahanya. Pengendalian internal tersebut meliputi pengelolaan, pengawasan dan pengevaluasian proses dan hasil usahanya.

Herry (2018:172) Pengendalian internal biasanya akan mutlak diperlukan seiring tumbuhnya dan berkembangnya transaksi atau bisnis perusahaan. Untuk menjalankan pengendalian internal secara baik tentu saja harus diikuti dengan kerelaan perusahaan untuk mengeluarkan beberapa tambahan biaya. Suatu sistem pengendalian internal akan ada pada perusahaan yang dimana kategori ukuran

bisnisnya adalah menengah ke atas. Pengendalian internal merupakan suatu aktivitas dan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh pihak independen yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan serta meningkatkan nilai kegiatan operasi organisasi supaya organisasi dapat mencapai tujuannya.

Pengendalian penerimaan kas merupakan suatu mekanisme pengendalian perusahaan dan alat yang efektif untuk menyediakan laporan serta bermanfaat dalam memprediksikan konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan. Pengendalian penerimaan kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula, oleh karena itu pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pengendalian penerimaan kas yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan.

PT SP2K merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa lembaga pendidikan yang bersaing dalam bidang jasa lembaga pendidikan yang lainnya. Dimana perusahaan tersebut dikelola oleh Mr Devanda Angga Pradipta, S.Ikom, CHt. Untuk PT SP2K seharusnya sistem pengendalian internal dan kasnya harus sangat baik, karena dengan sistem yang baik tersebut perusahaan dapat semakin mempertahankan harta dan aset perusahaan di lembaga pendidikan karena terjadinya kecurangan dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian penerapan pengendalian internal berbasis COSO yang telah diterapkan di perusahaan tersebut dalam pengawasan terhadap kegiatan operasional di perusahaan jasa yang bergerak di bidang lembaga pendidikan SP2K lebih khususnya atas siklus penerimaan kas. Maka dari itu penulis tertarik untuk ambil judul sebagai berikut:

”Analisis Pengendalian Internal Berbasis COSO Atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Jasa Pada PT. Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas perusahaan jasa pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir?
2. Apa saja keterbatasan pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas perusahaan jasa pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir?
3. Apakah pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir telah diterapkan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas perusahaan jasa pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir.
2. Untuk mengetahui keterbatasan pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas perusahaan jasa pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir.
3. Untuk mengetahui keefektifan penerapan pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas pada PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada pimpinan perusahaan untuk dapat meningkatkan pengendalian

internal perusahaan khususnya dalam penerimaan kas sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dan membayar honor mentor dengan tepat waktu.

b. Bagi Pihak Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai keterbatasan pengendalian internal terhadap kegiatan operasional, khususnya penerimaan kas di perusahaan jasa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian internal dalam suatu jasa lembaga pendidikan terhadap kegiatan operasional, khususnya penerimaan kas dengan mempelajari tentang teori pengendalian internal. Membangun penulis untuk kemampuan bersosialisasi penulis dengan siswa-siswi di lingkungan pendidikan sebenarnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat batasan ruang lingkup pada keterbatasan pengendalian internal kegiatan operasional atas siklus penerimaan kas di perusahaan jasa PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir dan penerapan sistem pengendalian internal berbasis COSO atas siklus penerimaan kas perusahaan jasa. Periode tahun 2018-2019 di bagian keuangan PT Sinar Pendidikan Pelatihan dan Karir.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dalam sub-sub bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel seperti pengertian pengendalian internal, prinsip-prinsip pengendalian internal, keterbatasan pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, COSO, komponen COSO, kas, penerimaan kas, perusahaan jasa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang racangan penelitian system terdiri dari penjelasan identifikasi masalah, landasan teori, pengumpulan data, pengelolaan dan analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini Menguraikan Profil Perusahaan, data penelitian, hasil analisis penelitian, Pembahasan hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan implikasi manajerial yang berkaitan dengan penelitian.